BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 20 peneliti menemukan hasil analisisnya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik terhadap kinerja karyawan pada BMT Binaan PINBUK Tulungagung. Hal tersebut dapat terjadi karena menyediakan fasilitas yang memadai dan menunjang adalah salah satu motivasi yang diberikan lembaga kepada SDM. Apabila suatu perusahaan jasa mempunyai fasilitas yang memadahi sehingga dapat memudahkan konsumen dalam menggunakan jasanya dan membuat nyaman pengguna (dalam hal ini karyawan), maka akan dapat mempengaruhi produktivitas dalam menggunakan jasa tersebut. Perusahaan yang memberikan fasilitas memadai dan menarik akan memepengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intelektualitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada BMT binaan PINBUK Tulungagung. Hal ini sangat mungkin terjadi karena kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dapat mempermudah dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas secara baik

dengan hasil yang maksimal. Begitu halnya dengan kemampuan intelektual yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental (berpikir), menalar dan memecahkan suatu persoalan dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan intelektualitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada BMT binaan PINBUK Tulungagung. Kedua hal tersebut merupakan faktor yang menjadikan SDM pada suatu lembaga akan menjalankan pekerjaan dengan baik. Maka, sangat mungkin terjadi jika fasilitas dan intelektualitas berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Apabila fasilitas dan intelektualitas yang diberikan dan dimiliki oleh karyawan cukup dan seimbang, maka dengan sendirinya kinerja yang dicapai oleh karyawan akan baik dan berjalan secara optimal.
4. Penggunaan etika kerja Islam sebagai pemoderasi menunjukkan hasil yang positif namun tidak secara signifikan memoderasi pengaruh fasilitas terhadap kinerja karyawan pada tujuh BMT naungan PINBUK Tulungagung. Hasil uji *moderated regression analisys* menunjukkan nilai Sig $X_1Z > 0,05$ yang berarti hipotesis H_3 ditolak atau Ho diterima. Sehingga etika kerja Islam secara signifikan tidak mampu memoderasi pengaruh fasilitas terhadap kinerja karyawan pada BMT binaan PINBUK Tulungagung. Akan tetapi hubungan pengaruhnya bersifat positif, artinya semakin tinggi tingkat etika kerja Islam yang dimiliki oleh karyawan,

maka pengaruh fasilitas terhadap kinerja karyawan juga akan meningkat namun tidak secara langsung.

5. Penggunaan etika kerja Islam sebagai pemoderasi menunjukkan hasil yang positif namun tidak secara signifikan memoderasi pengaruh intelektualitas terhadap kinerja karyawan pada tujuh BMT naungan PINBUK Tulungagung. Hasil uji *moderated regression analisys* menunjukkan nilai Sig $_{X2}$Z (moderasi) > 0,05 yang berarti hipotesis ($_{H4}$) ditolak atau Ho diterima. Sehingga etika kerja Islam secara signifikan tidak mampu memoderasi pengaruh intelektualitas terhadap kinerja karyawan pada BMT binaan PINBUK Tulungagung. Akan tetapi hubungan pengaruhnya bersifat positif, artinya semakin tinggi tingkat etika kerja Islam yang dimiliki oleh karyawan, maka pengaruh itelektualitas terhadap kinerja karyawan juga akan meningkat namun tidak secara langsung.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun, kepada pihak akademik, Direktur Utama maupun *stakeholder* BMT Binaan PINBUK Tulungagung, dengan segala kerendahan hati penulis, demi kemajuan dan keberhasilan BMT Binaan PINBUK Tulungagung untuk meningkatkan kualitas lembaga, dan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, maka penulis menyampaikan saran-saran:

1. Bagi pihak akademik

   Analisis ini merupakan temuan pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Hendaknya temuan ini menjadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Karena dalam dunia perbankan semua variabel yang di angkat dalam penelitian ini menjadi penting untuk di praktikkan terkhusus untuk pengembangan dunia perbankan syariah dan koperasi syariah. Sehingga untuk mencetak sumber daya insan yang berkualitas di era globalisasi dan masyarakat ekonomi asean (MEA) perlu dukungan dari pihak akademik.

2. Bagi BMT Binaan Pinbuk Tulungagung

   Di era globalisasi saat ini sumber daya insani sangat dibutuhkan dalam pengembangan dunia perbankan syariah maupun koperasi syariah. Hal yang dilakukan terkait dengan kinerja karyawan antara lain :

   a. Memilih dan menyeleksi para penggiat awal dalam lembaga keuangan syariah, untuk mengembangkan dunia bisnis dalam lembaga keuangan Islam.
   b. Pengembangan dunia perbankan ataupun koperasi berbasis syariah perlu adanya *linieritas* jurusan, artinya bahwa dunia keuangan bisa mempraktikkan dan melakukan *combine* terhadap teori-teori yang dimiliki dari lulusan yang linier terhadap jurusan tersebut.

c. Motivasi bagi seorang karyawan sangat penting bagi semua sektor lembaga, khususnya lembaga keuangan. Salah satu motivasi yang diberikan adalah dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan menunjang. Apabila suatu perusahaan jasa mempunyai fasilitas yang memadahi sehingga dapat memudahkan konsumen dalam menggunakan jasanya dan membuat nyaman pengguna, maka akan dapat mempengaruhi produktivitas dalam menggunakan jasa tersebut. Perusahaan yang memberikan fasilitas memadai dan menarik akan memepengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian.

d. Perusahaan perlu membuat tolok ukur kinerja yang lebih jelas setiap awal tahun, dimana kinerja tersebut sangat berkaitan dengan kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap karyawan. Adanya tolok ukur yang jelas diharapkan karyawan terpacu untuk bekerja sungguh-sungguh dengan memperhatikan kuantitas dan kualitas hasil kerjanya.

e. Implikasi lain yang mungkin dilakukan perusahaan adalah dengan meningkatkann dan mengukur kembali keterampilan, kompetensi dan motivasi para karyawannya. Pelatihan-pelatihan yang berkaitan dalam peningkatkan kecerdasan intelektual yang dimiliki yaitu pelatihan dalam meningkatkan IQ. Bentuk pelatihan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan suatu pelatihan *knowledge* dan *skill* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tugas-tugas yang

berdasarkan *job descriptionnya.* Sehingga kemampuannya dalam bekerja, memecahkan masalah, menganalisa, ataupun memutuskan suatu persoalan dapat menjadi lebih baik.

f. Dengan hasil penelitian yang ada, diharapkan untuk BMT binaaan PINBUK Tulungagung dapat mengevaluasi dan meningkatkan etika kerja Islam dalam menjalankan seluruh kegiatan lembaga, mempertahankan dan meningkatkan fasilitas dan intelektualitas para karyawan masing-masing BMT untuk menggapai sukses sebagai lembaga keuangan syariah baik di dunia maupun akhirat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya.

a. Analisis dalam meningkatkan kinerja karyawan BMT Binaan Pinbuk Tulungagung tidak hanya menggunakan fasilitas, intelektualitas, dan etika kerja Islam saja. Tentunya masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor-faktor lain yang belum dipakai dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar selanjutnya dapat berkembang.

b. Dalam penelitian selanjutnya etika kerja Islam juga perlu untuk di teliti kembali terkait variabelnya yang menjadi variabel moderator terutama dalam lembaga yang berasaskan syariah. Karena etika kerja Islam merupakan landasan atas semua pekerjaan yang akan dilakukan agar tidak melenceeng dari padanya.

c. Analisis MRA (*Modereted Regression Analisys*) masih jarang sekali digunakan untuk alat penelitian, terutama di IAIN Tulungagung. Oleh sebab itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan analisis MRA sebagai alat analisis, karena demi perkembangan dunia akademik maupun praktiknya.